

## PERILAKU IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Ira Kartika<sup>1</sup>, Yanti Herawati<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan, Stikes Dharma Husada Bandung

\*Korespondensi email: irakartika45@yahoo.co.id

### ABSTRACT PREGNANT WOMEN'S BEHAVIOR IN THE PREVENTION OF COVID-19

*Background:* Immune system changes that occur in pregnancy can make pregnant women more susceptible to corona virus infection and more at risk of experiencing symptoms of severe and fatal diseases. In addition, high fever that occurs due to COVID-19 in the first trimester of pregnancy can increase the risk of birth defects in children. The virus that causes COVID-19 comes from the same group of viruses as severe acute respiratory syndrome (SARS) and Middle-East respiratory syndrome (MERS).

*Purpose:* Knowing the behavior of pregnant women in the prevention of covid-19

*Method:* This type of research is analytical research. This study uses a cross sectional research design to find out the relationship of maternal knowledge with the behavior of pregnant women in the prevention of covid 19. Data collection is done using questionnaire tools. All pregnant women who came to check the pregnancy to the AZ clinic from November 2020 to January 2021 as many as 84 pregnant women. The dependent variables in this study are maternal knowledge and independent variabel is the behavior of mothers in the prevention of covid 19. The type of data collected is primary data that is data taken directly from respondents.

*Result:* Based on the results of the study found that of 84 respondents as many as 53 people (63.1%) have poor knowledge and as many as 31 people (36.9) have good knowledge. The results of statistical tests showed that there was a relationship of knowledge factors with the prevention behavior of COVID 19 transmission by pregnant women in the working area of Klinki AZ Cianjur regency with a p value of 0.001 (p value < 0.05). Of the 53 respondents who have less knowledge, there are 11 (20.8%) respondents whose behavior is good in the prevention of COVID 19 transmission, while of the 31 respondents who have good knowledge, there are still 13 (41.9%) respondents whose behavior is not good in the prevention of COVID 19 transmission.

*Conclusion.* There is a significant relationship between knowledge and COVID 19 transmission prevention behavior in the working area of Klinik AZ Cianjur.

*Suggestion :* Socialize and maximize social media in efforts to promote covid-19 preventio

*Keywords.* Knowledge, behavior, covid-19

### ABSTRAK

Latar Belakang. Perubahan sistem kekebalan tubuh yang terjadi pada kehamilan dapat membuat ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus corona dan lebih berisiko mengalami gejala penyakit parah dan fatal. Selain itu, demam tinggi yang terjadi akibat covid 19 pada trimester pertama kehamilan dapat meningkatkan risiko cacat lahir pada anak. Virus yang menyebabkan covid 19 berasal dari kelompok virus yang sama dengan sindrom pemapasan *acute respiratory syndrome (SARS)* dan *Middle-East respiratory syndrome (MERS)*.

Tujuan. Mengetahui perilaku ibu hamil dalam pencegahan covid-19

Metode Penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan covid 19. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat kuesioner. Seluruh ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilan ke klinik AZ sejak November 2020 hingga Januari 2021 sebanyak 84 ibu hamil. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dan variabel independen adalah perilaku ibu dalam pencegahan covid 19. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang merupakan data yang diambil langsung dari responden.

Hasil. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dari 84 responden sebanyak 53 orang (63,1%) memiliki pengetahuan yang kurang baik dan sebanyak 31 orang (36,9) memiliki pengetahuan yang baik. Hasil tes statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan faktor pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan covid 19 oleh ibu hamil di wilayah kerja Klinki AZ Kabupaten Cianjur dengan nilai p 0,001 (p nilai < 0,05). Dari 53 responden yang kurang pengetahuan, terdapat 11 (20,8%) responden yang perilakunya baik dalam pencegahan

penularan covid 19, sedangkan dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik, masih ada 13 (41,9%) responden yang perilakunya tidak baik dalam pencegahan penularan covid 19.

Simpulan. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan penularan covid-19 di wilayah kerja Klinik AZ Cianjur

Saran Mengadakan sosialisasi dan memaksimalkan media social dalam upaya promosi pencegahan covid-19

Kata kunci. Pengetahuan, perilaku, covid-19

## PENDAHULUAN

Bencana non alam yang disebabkan oleh Corona Virus atau COVID-19 telah berdampak meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Pemerintah telah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional (Pemerintah Pusat RI, 2020).

Sejauh ini, penularan utama virus Corona adalah melalui percikan air liur pada batuk atau bersin. Belum ada data yang jelas terkait penularan virus Corona dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat melahirkan. Namun, dari kasus yang baru-baru ini terjadi, bayi yang lahir dari ibu dengan COVID-19 tidak terbukti positif tertular virus ini. Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana (Satgas Covid 19, 2020; Agustín Ciapponi et al., 2021; Kesga, 2020).

Para ahli masih mempelajari pengaruh COVID-19 atau infeksi virus Corona pada ibu hamil. Namun, perubahan sistem imun yang terjadi pada kehamilan dapat membuat ibu hamil lebih rentan terkena infeksi virus Corona dan lebih berisiko mengalami gejala penyakit yang berat dan fatal. Selain itu, demam tinggi yang terjadi akibat COVID-19 di trimester pertama kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya cacat lahir pada anak. Virus yang menyebabkan COVID-19 berasal dari golongan virus yang sama dengan virus penyebab severe acute respiratory syndrome (SARS) dan Middle-East respiratory

syndrome (MERS) (H. Liang & G. Acharya, 2020; Yongwen Luo & Kai Yin, 2020; POGI, 2020).

Berdasarkan kejadian yang lalu, ibu hamil dengan SARS atau MERS juga berisiko lebih tinggi mengalami keguguran atau melahirkan bayi prematur. Kejadian ini juga bisa terjadi pada ibu hamil dengan COVID 19, namun laporan kejadiannya masih sangat sedikit. Sejauh ini, penularan utama virus Corona adalah melalui percikan air liur pada batuk atau bersin. Belum ada data yang jelas terkait penularan virus Corona dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat melahirkan. Namun, dari kasus yang baru-baru ini terjadi, bayi yang lahir dari ibu dengan COVID-19 tidak terbukti positif tertular virus ini. (Satgas Covid 19, 2020; POGI, 2020)

Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Satgas Covid 19, 2020; Kesga, 2020). oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Klinik AZ Kabupaten Cianjur

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan covid 19. Pengumpulan data variabel independen dan dependen dilakukan menggunakan alat bantu kuesioner. Sampel penelitian ini adalah total sampling yaitu semua ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya ke klinik AZ mulai bulan November 2020 - Januari 2021 sebanyak 84 ibu hamil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dan variabel terikatnya adalah perilaku ibu dalam pencegahan covid 19. Jenis data yang dikumpulkan adalah data

primer yaitu data yang diambil langsung dari responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pencegahan Penularan Covid-19 oleh Ibu Hamil di wilayah kerja klinik AZ Kabupaten Cianjur**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Kurang	53	63,1
Baik	31	36,9
Total	84	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 84 responden, 53 (63,1%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik dan 31 (36,9%) responden

Tabel 2.

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 oleh Ibu Hamil di wilayah kerja klinik AZ Kabupaten Cianjur**

Perilaku Pencegahan	Frekuensi	Persentase(%)
Kurang	55	65,5
Baik	29	34,5
Total	84	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 84 responden, 55 (65,5%) responden memiliki perilaku pencegahan covid 19 yang kurang baik sedangkan 29 (34,5%) berperilaku baik

Tabel 3.

**Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID19 di oleh Ibu Hamil di wilayah kerja klinik AZ Kabupaten Cianjur**

Pengetahuan	Perilaku Pencegahan				total		P Value
	Kurang		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	42	79,2	11	20,8	53	100	0,001
Baik	13	41,9	18	58,1	31	100	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui, dari 53 responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat 11 responden (20,8%) yang perilakunya baik dalam pencegahan penularan COVID 19, sedangkan dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik, masih terdapat 13 responden (41,9%) yang perilakunya kurang baik dalam pencegahan penularan COVID 19. Hasil uji statistik menggunakan uji Chi square diperoleh P value 0,001 (p value < 0,05) yang berarti ada hubungan faktor pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan COVID 19.

## PEMBAHASAN

Wabah corona virus disease sejak akhir 2019, telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang paling mendesak yang mengancam kehidupan di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh SARS-CoV-2, virus corona jenis baru, dan biasanya menghadirkan manifestasi pneumonia yang mengambil bentuk parah pada sekitar 20% pasien yang dikonfirmasi. Pada 30 Maret 2020, lebih dari 720.000 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi laboratorium telah didiagnosis secara global, dan jumlahnya mungkin akan terus meningkat sampai

tren epidemi, yang menyebabkan dampak signifikan pada perawatan kesehatan dan ekonomi daerah yang terkena dampak. Dengan lebih dari 200 negara yang terkena dampak dan ribuan kematian, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah itu sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 (WHO, 2020).

Sudah diketahui bahwa pendidikan kesehatan masyarakat memainkan peran penting dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular, tetapi bagaimana penyedia layanan kesehatan menyarankan keluarga atau orang tua untuk mendapatkan informasi pendidikan kesehatan adalah pertanyaan yang menantang. Dalam konteks darurat kesehatan masyarakat, praktik pendidikan kesehatan sering diabaikan atau tidak siap. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi Corona Virus Disease- 19 (COVID-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi COVID-19 (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat., 2020; Ika Purnamasari & Anisa Eli Rahayani, 2020)

COVID-19 pertama sekali diumumkan oleh World Health Organization (WHO) pada akhir tahun

2019 sebagai penyakit menular yang disebabkan Virus Corona (Virus SARS-COV 2) (D. A. Schwartz, 2020). Awalnya, COVID-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, namun, belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil) (Bao-Liang Zhong et al., 2020).

Belum banyak penelitian mengenai dampak covid-19 yang terjadi pada ibu hamil, ada beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa dampak yang terjadi diantaranya menemukan bahwa hasil buruk yang paling sering dilaporkan adalah persalinan prematur, peningkatan prevalensi berat lahir rendah dan operasi caesar. Komplikasi dan hasil kebidanan lainnya termasuk kematian ibu, kelahiran mati, keguguran, preeklampsia, pertumbuhan janin terhambat, koagulasi, dan pecahnya membran ketuban jarang terjadi, tetapi jelas. Studi epidemiologi tidak menunjukkan bahwa COVID-19 secara langsung meningkatkan risiko untuk hasil ini, meskipun sebuah penelitian di London menunjukkan bahwa kelahiran mati dapat menjadi lebih banyak dengan adanya covid-19 (Bethany Kotlar et al., 2021), hal ini yang harus menjadi perhatian semua orang, agar ibu hamil terhindar dari virus covid 19.

Terjadinya perubahan fisiologis pada masa kehamilan mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu hamil dijadikan kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 (H. Liang & G. Acharya, 2020). Belum dapat dipastikan adanya penularan vertikal pada masa hamil, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 tidak ditemukan adanya kematian maternal dan 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya adanya yang terkonfirmasi COVID-19 (D. A. Schwartz, 2020).

Rendahnya pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai COVID-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya COVID-19 (Alak Paul et al., 2020). Hasil penelitian Menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil selama masa pandemi Covid-19 ( $p = 0,001$ ). Pengetahuan merupakan faktor penting bagi ibu hamil karena dapat mempengaruhi perilaku ibu selama kehamilan. Diharapkan edukasi yang optimal dari tenaga kesehatan kepada para ibu untuk dapat menjalani kehamilannya secara sejahtera agar ibu dan janin tetap sehat selama masa pandemi Covid-

19. Penelitian di Ghana menunjukkan hasil bahwa meskipun mayoritas perempuan memiliki pengetahuan yang memadai tentang COVID-19, kurang dari setengahnya terlibat dalam praktik pencegahan COVID-19 yang baik. Pendidikan ibu hamil tentang praktik pencegahan COVID-19 harus diintensifkan di fasilitas kesehatan sambil meningkatkan kebutuhan air, sanitasi dan kebersihan terutama di masyarakat pedesaan (Maxwell Tii Kumbeni et al., 2021).

Melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan pedoman penanganan cepat medis pencegahan covid-19 dimana dikatakan bahwa pada kelompok ibu hamil, ibu nifas, ibu memiliki bayi, ibu menyusui dalam upaya pencegahan infeksi COVID-19 memiliki prinsip universal precaution seperti mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir sesering mungkin selama 20-60 detik atau jika tidak ada dapat menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, memakai alat pelindung diri (masker), mempraktikkan etika batuk bersin, menjaga kebugaran tubuh dan menjaga kestabilan imun tubuh dengan cara: konsumsi gizi seimbang, aktifitas fisik/senam ringan, istirahat cukup, suplemen vitamin, tidak merokok, mengendalikan komorbid (misal diabetes mellitus, hipertensi, kanker) (Satgas COVID-19, 2020).

Dinas Kesehatan melalui puskesmas sejak ditetapkannya COVID 19 sebagai pandemi sudah melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan penularan COVID 19 bagi populasi umum maupun bagi ibu hamil. Puskesmas melakukan penyuluhan keliling dan memasang baliho atau spanduk terkait COVID 19 bekerjasama dengan pemerintah desa. Selain itu, untuk memustuskan rantai penularan COVID 19 pada ibu hamil, selama pandemi COVID 19, Puskesmas tidak memfasilitasi kegiatan pertemuan yang mengumpulkan ibu hamil, seperti kegiatan rutin kelas ibu hamil ditiadakan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa wanita hamil dengan COVID-19 mungkin berisiko lebih tinggi mengalami kehamilan dan hasil kelahiran yang merugikan serta risiko rendah penularan bawaan (Satgas COVID-19, 2020; Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020)

Pengetahuan menurut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan. Pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi atau faktor penyebab. Perilaku yang ditampilkan seseorang berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Semakin baik pengetahuannya, maka semakin baik perilakunya, begitu juga sebaliknya semakin kurang pengetahuannya, maka

perilakunya juga semakin kurang (Maxwell Tii Kumbeni et al., 2021; Soekidjo Notoatmojo, 2012; Mira Mira Rizkia, 2020). Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian ini, dimana responden yang perilakunya dalam pencegahan penularan Covid 19 kurang baik adalah responden yang memiliki pengetahuan yang kurang, begitu juga sebaliknya responden yang perilakunya baik mayoritas adalah responden yang pengetahuannya baik (Mira Mira Rizkia, 2020). Selain pengetahuan salah satu yang mempengaruhi perilaku pencegahan covid-19 adalah tanggung jawab, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nepal dimana dilakukan penelitian tentang analisis sikap dan praktik mereka terhadap Covid-19, dimana menunjukkan hasil bahwa pengetahuan di antara orang-orang Nepal tentang Covid-19, namun praktik yang lebih baik melawan covid membutuhkan rasa tanggung jawab dalam menerapkan praktik pencegahan Covid-19 (Asraf Hussain et al., 2020)

Pandemi covid 19 ini dampaknya sangat besar, hampir semua aspek terdampak, begitu juga terhadap ibu hamil tidak hanya menyerang fisik tetapi dapat juga berdampak pada psikologis dari ibu hamil tersebut, ketakutan terserang covid-19 sangat mempengaruhi mental para ibu hamil dan tentu saja hal ini akan berpengaruh terhadap janin yang dikandung, sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Cina dimana penelitian tersebut menggambarkan bahwa wanita hamil dimasa pandemi ini memiliki tingkat gejala depresi yang jauh lebih tinggi daripada wanita yang dinilai sebelum pandemic (Agustín Ciapponi et al., 2021; Yanting Wu et al., 2020), mayoritas responden di wilayah kerja Klinik AZ Kabupaten Cianjur memiliki pengetahuan yang kurang dan juga perilaku pencegahan penularan COVID 19 dalam kategori kurang dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan COVID 19 di wilayah kerja Klinik AZ Kabupaten Cianjur oleh karena itu yang paling penting yang harus dilakukan adalah memberikan edukasi dan menerapkan perilaku pencegahan covid-19 agar para ibu hamil tersebut tidak terdampak covid -19.

## KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan penularan covid-19 di wilayah kerja Klinik AZ Cianjur

## SARAN

Mengadakan sosialisasi tentang upaya pencegahan penularan covid-19 pada ibu ibu hamil.

Memaksimalkan penggunaan media sosial dalam rangka upaya promosi pencegahan covid-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustín Ciapponi, Ariel Bardach, Daniel Comandé, Mabel Berrueta, Fernando J. Argento, Federico Rodriguez Cairoli, Natalia Zamora, Victoria Santa María, Xu Xiong, Sabra Zarea, Agustina Mazzoni, & Pierre Buekens. (2021). COVID-19 and pregnancy: An umbrella review of clinical presentation, vertical transmission, and maternal and perinatal outcomes. *PLOS ONE*, *16*(6), e0253974. doi:10.1371/journal.pone.0253974
- Alak Paul, Dwaipayan Sikdar, Mohammad Mosharraf Hossain, Md Robed Amin, Farah Deeba, Janardan Mahanta, Md Akib Javed, Mohammad Mohaiminul Islam, Sharifa Jahan Noon, & Tapan Kumar Nath. (2020). Knowledge, attitudes, and practices toward the novel coronavirus among Bangladeshis: Implications for mitigation measures. *PLOS ONE*, *15*(9), e0238492-e0238492. doi:10.1371/journal.pone.0238492
- Asraf Hussain, Tripathi Garima, Bishnu Mohan Singh, Ramji Ram, & Raman Pal Tripti. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Nepalese Residents: A quick online cross-sectional survey. *Asian Journal of Medical Sciences*, *11*(3), 6-11. doi:10.3126/ajms.v11i3.28485
- Bao-Liang Zhong, Wei Luo, Hai-Mei Li, Qian-Qian Zhang, Xiao-Ge Liu, Wen-Tian Li, & Yi Li. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *International journal of biological sciences*, *16*(10), 1745-1752. doi:10.7150/ijbs.45221
- Bethany Kotlar, Emily Gerson, Sophia Petrillo, Ana Langer, & Henning Tiemeier. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on maternal and perinatal health: a scoping review. *Reproductive Health*, *18*(1), 10. doi:10.1186/s12978-021-01070-6
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2020). *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-10 Di RT/RW/Desa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan*

- Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Diunduh dari: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> tanggal 24 Oktober 2021
- D. A. Schwartz. (2020). An Analysis of 38 Pregnant Women With COVID-19, Their Newborn Infants, and Maternal-Fetal Transmission of SARS-CoV-2: Maternal Coronavirus Infections and Pregnancy Outcomes. *Arch Pathol Lab Med*, 144(7), 799-805. doi:10.5858/arpa.2020-0901-SA
- H. Liang, & G. Acharya. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstet Gynecol Scand*, 99(4), 439-442. doi:10.1111/aogs.13836
- Ika Purnamasari, & Anisa Ell Raharyani. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10, 33-42.
- Kesga. (2020). Materi KIE tentang Lindungi Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir dari COVID-19. Jakarta: Diunduh dari: <http://kesga.kemkes.go.id/> tanggal 24 Oktober 2021
- Maxwell Tii Kumbeni, Paschal Awingura Apanga, Eugene Osei Yeboah, & Isaac Bador Kamal Lettor. (2021). Knowledge and preventive practices towards COVID-19 among pregnant women seeking antenatal services in Northern Ghana. *PLOS ONE*, 16(6), e0253446. doi:10.1371/journal.pone.0253446
- Mira Mira Rizkia. (2020). Correlation Between Knowledge and Behavior of Pregnant Women in Undergoing Pregnancy During Covid-10 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Malang (JKM)*. 5. doi:DOI: <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
- Pemerintah Pusat RI. (2020). Keputusan Presiden (KEPPRES) tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Jakarta: Diunduh dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135718/keppres-no-12-tahun-2020/> tanggal 24 Oktober 2021
- POGI. (2020). Rekomendasi Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) mengenai Kesehatan Ibu pada Pandemi Covid 19. Jakarta: Diunduh dari <https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2020/10/Rekomendasi-Covid-Maternal-POGI.pdf> 18 April 2020
- Satgas Covid 19. (2020). Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di masa adaptasi kebiasaan baru. Jakarta: Diunduh dari <http://covid19.go.id/tanggal> 24 Oktober 2021
- Satgas COVID-19. (2020). Pedoman penanganan cepat medis dan kesehatan masyarakat COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Diunduh dari: <http://covid19.kemkes.go.id/> tanggal 24 Oktober 2021.
- Soekidjo Notoatmojo. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- WHO. (2020). Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19 disease is suspected. Diunduh dari: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/> tanggal 24 Oktober 2021
- Yanting Wu, Chen Zhang, Han Liu, Chenchi Duan, Cheng Li, Jianxia Fan, Hong Li, Lei Chen, Hualin Xu, Xiangjuan Li, Yi Guo, Yeping Wang, Xiufeng Li, Jing Li, Ting Zhang, Yiping You, Hongmei Li, Shuangqi Yang, Xiaoling Tao, Yajuan Xu, Haihong Lao, Ming Wen, Yan Zhou, Junying Wang, Yuhua Chen, Diyun Meng, Jingli Zhai, Youchun Ye, Qinwen Zhong, Xiuping Yang, Dan Zhang, Jing Zhang, Xifeng Wu, Wei Chen, Cindy-Lee Dennis, & He-Feng Huang. (2020). Perinatal depressive and anxiety symptoms of pregnant women during the coronavirus disease 2019 outbreak in China. *American journal of obstetrics and gynecology*, 223(2), 240.e241-240.e249. doi:10.1016/j.ajog.2020.05.009
- Yongwen Luo, & Kai Yin. (2020). Management of pregnant women infected with COVID-19. *The Lancet. Infectious diseases*, 20(5), 513-514. doi:10.1016/S1473-3099(20)30191-2